

## BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji pengaruh karakteristik perusahaan yang berupa usia perusahaan, skala perusahaan, profitabilitas, *complexity of business*, *assets-in-place* dan likuiditas terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR). Berdasarkan dari hasil pengujian data yang telah diuraikan pada bab empat dan kerangka teoretis pada bab dua, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Usia perusahaan memiliki hubungan signifikan positif terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR). Signifikan positif menunjukkan bahwa perusahaan yang lama berdirinya akan lebih mudah dalam pengumpulan, pengolahan dan penyebaran informasi keuangan berbasis internet yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang baru didirikan. Hasil penelitian konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Larran dan Giner (2002), Oyelere *et al.* (2003), Marston (2003), Kelton dan Yang (2008), Garg dan Verma (2010), Damaso dan Lourenco (2011), Agboola dan Salawu (2012), Hossain *et al.* (2012), Sharma (2013), Umoren dan Asogwa (2013) beserta Basuony dan Mohamed (2014).
2. Skala perusahaan mempunyai hubungan signifikan positif terhadap IFR. Hasil signifikan menandakan bahwa skala perusahaan berpengaruh terhadap penerapan IFR pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, namun berhubungan positif menandakan bahwa perusahaan

yang besar akan lebih cenderung mengadopsi IFR dibandingkan dengan perusahaan kecil. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Jensen dan Meekling (1976), Lang dan Lundholm (1993), McKinnon dan Dalimunthe (1993), Ahmed dan Nicholls (1994), Moradi et al. (2013), Brennan dan Hourigan (1999), Larran dan Giner (2002), Debreceny *et al.* (2002), Marston (2003), Kelton dan Yang (2008), Alanezi (2009), Sharma (2013) beserta Aqel (2014).

3. Profitabilitas suatu perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengadopsian IFR. Hasil penelitian konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Larran dan Giner (2002), Oyelere *et al.* (2003), Marston (2003), Kelton dan Yang (2008), Garg dan Verma (2010), Damaso dan Lourenco (2011), Agboola dan Salawu (2012), Hossain *et al.* (2012), Sharma (2013), Umoren dan Asogwa (2013) beserta Basuony dan Mohamed (2014), namun hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Celik *et al.* (2006), Almilia (2009), Homayoun dan Rahman (2010), Aly *et al.* (2010), Agyei-Mensah (2012) beserta Aqel (2014).

4. *Complexity of Business* suatu perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap pengadopsian IFR. Semakin banyak jumlah pemegang saham yang ada dalam satu perusahaan lebih cenderung dalam pengadopsian *Internet Financial Reporting* (IFR). Hal ini dikarenakan memudahkan bagi para pemegang saham walaupun sebagian dari pemegang saham tidak berada dalam negeri tetap dapat mengakses atau dalam penggunaan terhadap laporan keuangannya. Hasil penelitian konsisten dengan

penelitian yang dilakukan oleh Larran dan Giner (2002), Oyelere *et al.* (2003), Marston (2003), Kelton dan Yang (2008) beserta Garg dan Verma (2010).

5. *Assets-in-place* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR). Hasil penelitian konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Myers (1977), Butler *et al.* (2002), Hossain dan Mitra (2004) beserta Umoren dan Asogwa (2013).

6. Likuiditas suatu perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR). Semakin besar likuiditas suatu perusahaan, maka semakin besar juga penerapan *Internet Financial Reporting* (IFR). Hal ini dapat dijelaskan bagi perusahaan yang lebih likuid akan melakukan pelaporan keuangan yang lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan yang kurang likuid. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Oyelere *et al.* (2003), namun hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Garg dan Verma (2010), Homayoun dan Rahman (2010), Aly *et al.* (2010), Agboola dan Salawu (2012) beserta Aqel (2014).

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain:

1. Penggunaan sampel data dalam penelitian ini terdapat dari Bursa Efek Indonesia dengan jangka waktu lima tahun (2009-2013). Jangka waktu

penelitian ini relatif pendek jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu.

2. Kurangnya literatur-literatur pendukung yang dapat diperoleh penulis mengenai pengaruh karakteristik perusahaan terhadap pelaporan keuangan yang berbasis internet untuk menjadi acuan dalam menyusun skripsi ini.

### 5.3 Rekomendasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan di atas, maka dapat diberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah data yang akan dijadikan sebagai sampel agar hasil penelitian tersebut lebih akurat.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel penelitian baik dengan menggunakan sampel penelitian dari luar negeri maupun melakukan perbandingan tingkat pelaporan keuangan melalui *Internet Financial Reporting (IFR)*.
3. Menambah variabel independen dalam penelitian dan lebih banyak teori pendukung untuk mengetahui pengaruh karakteristik perusahaan terhadap pelaporan keuangan berbasis internet.